

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, proses interaksi dapat terjadi antar suatu individu, komunitas, dan sebagainya dengan negara yang berbeda di seluruh dunia. Demikian juga pada kemajuan teknologi informasi dan transportasi sangatlah berkembang pesat. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, era ini membawa berbagai dampak bagi kehidupan manusia. Dalam (Nahak, 2019) mengungkapkan bahwa era globalisasi menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern, sehingga mengakibatkan masyarakat lebih memilih kebudayaan asing dari pada kebudayaan lokal. Demikian juga dalam (Widianti, 2022) mengungkapkan dampak globalisasi ditandai dengan perkembangan suatu daerah yang mana terdapat infrastruktur telekomunikasi, jaringan transportasi dan sebagainya. Globalisasi memiliki dampak pada semua aspek kehidupan manusia, antara lain aspek sosial, politik bahkan dalam aspek ekonomi. Dalam aspek ekonomi, globalisasi mengharuskan seluruh pelaku bisnis atau usaha untuk menciptakan sebuah strategi maupun upaya yang bertujuan untuk memenangkan persaingan global. Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen yang dapat membantu dalam mengambil keputusan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen merupakan suatu proses pengorganisasian, pengaturan dan pengelolaan SDM hingga pengendalian guna untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan ataupun usaha. Dalam (Gesi et al., 2019) mengungkapkan bahwa manajemen merupakan proses untuk mengkoordinir sesuatu yang dilakukan sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya manajemen maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efisien dan efektif serta benar dan terstruktur.

Dalam sebuah organisasi pastilah dibutuhkan suatu manajemen yang dapat membantu untuk mewujudkan tercapainya tujuan yang diharapkan dan membantu pekerja dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Adapun salah satu organisasi tingkat daerah yaitu organisasi dan tata kelola pemerintahan desa.

Desa merupakan pemerintahan terdekat dan terkecil dalam pemerintahan di Indonesia. Desa memiliki anggaran yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang disebut Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD). Untuk menunjang optimalisasi desa, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengembangan Sistem Informasi Desa. Selain berkewajiban melakukan pengembangan Sistem Informasi Desa, juga berkewajiban menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah calon peneliti lakukan di Desa Dahana Bawadesolo, calon peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kurangnya efektivitas pelayanan administrasi, penyebaran informasi yang tidak maksimal terhadap masyarakat, penataan administrasi yang belum maksimal, kurangnya komunikasi dalam sebuah organisasi sehingga menghambat proses pengumpulan informasi serta kurangnya pengetahuan masyarakat dan sumber daya manusia serta kurangnya partisipasi masyarakat.

Faktor-faktor yang menyebabkan pelayanan publik di negara ini belum berjalan sesuai dengan apa yang dicita-citakan, seperti infrastruktur yang belum memadai dan pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan publik belum terlalu serius dalam melaksanakan kegiatan pelayanan publik, pengetahuan masyarakat yang masih minim, kurangnya fasilitas komputer yang memadai, jaringan yang tidak stabil dan penyebaran informasi yang belum merata. Sistem informasi yang diberikan masih belum sepenuhnya digunakan dengan baik sehingga tingkat kepuasan masyarakat masih rendah terhadap pelayanan yang diberikan.

Sistem informasi menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Dengan adanya sistem informasi, pengelolaan informasi dapat terorganisir dengan baik. Seperti halnya dalam (Hutahean, 2015:13) mengungkapkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdapat dalam sebuah organisasi yang bertujuan untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat manajerial, serta menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan organisasi. Menurut (Sutiyono & Santi) sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Demikian juga dalam bidang ekonomi sistem informasi dikenal dengan istilah SIM (Sistem Informasi Manajemen).

SIM (Sistem Informasi Manajemen) memegang peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Menurut Davis dalam (Alhadi, 2022) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua transaksi yang diperlukan sebuah organisasi, memberi dukungan informasi dan mengolahnya untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat prosedur gabungan yang mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik yang mendukung proses pengambilan keputusan suatu organisasi. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengatur semua data yang dikumpulkan dari setiap tingkat organisasi, meringkasnya, dan menyajikannya dengan cara yang memfasilitasi dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitas organisasi. Sistem ini biasanya berbasis komputer termasuk lembar excel sederhana atau platform yang lebih kompleks. Informasi yang dikumpulkan akan dianalisa dan sistem biasanya berasal dari sumber internal dan eksternal.

Saat ini sistem informasi yang digunakan di desa Dahana Bawadesolo yaitu sistem informasi desa. Sistem Informasi Desa (SID) adalah kumpulan dari berbagai teknologi informasi yang dapat dioperasikan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kecepatan dalam kualitas pelayanan publik kepada masyarakat desa. Keberadaan Sistem

Informasi Desa (SID) mendapat respon yang baik terhadap masyarakat luas karena sangat membantu dan mempercepat pelayanan terhadap masyarakat.

Penerapan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Dahana Bawodesolo sudah diterapkan namun masih belum optimal dikarenakan masih banyak warga desa yang masih belum paham apa itu SID sehingga proses pelayanan masih belum efektif dan efisien dalam hal memanfaatkan teknologi tersebut. Teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi di desa Dahana Bawodesolo yaitu bentuk aplikasi SIKS-NG yang merupakan salah satu aplikasi yang dapat merubah dan mengusulkan warga ke dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) maupun kepesertaan Program Bansos. Aplikasi ini sangat dibutuhkan oleh warga desa atau masyarakat Desa Dahana Bawodesolo baik melalui elektronik maupun melalui media massa, yang bertujuan untuk mengetahui informasi di Desa Dahana Bawodesolo.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka calon peneliti melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana penerapan penggunaan Sistem Informasi Desa melalui aplikasi SIKS-NG pada Desa Dahana Bawodesolo, apakah sudah sesuai dengan tujuan dalam meningkatkan keefektivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu penulis tertarik memilih judul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi fokus penelitian adalah

1. Kurangnya efektivitas pelayanan administrasi dan penyebaran informasi yang tidak maksimal terhadap masyarakat.
2. Kurangnya penataan administrasi yang belum maksimal.
3. Kurangnya komunikasi dalam sebuah organisasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo?
2. Bagaimana penataan pelayanan administrasi di desa Dahana Bawadesolo?
3. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam organisasi di desa Dahana Bawadesolo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo.
2. Untuk mengetahui bagaimana penataan pelayanan administrasi di desa Dahana Bawadesolo.
3. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam organisasi di desa Dahana Bawadesolo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai salah satu dasar persyaratan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) di kampus Universitas Nias (UNIAS) Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen dan juga sebagai kesempatan bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu/pengetahuan yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

2. Bagi Universitas Nias (UNIAS)

Sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan pada Universitas Nias (UNIAS).

3. Untuk Desa

Dapat mengetahui bagaimana peningkatan Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo dan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kepada pemerintah Desa Dahana Bawodesolo dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa kedepan agar menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai pedoman atau referensi serta diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan informasi manajemen untuk meningkatkan efektivitas Pelayanan Administrasi Desa.